

**UPAYA DIPLOMASI KEBUDAYAAN INDONESIA
MELALUI MASYARAKAT NAULI INDONESIA DI JERMAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



DISUSUN OLEH

SISKA SIMANJUNTAK

07041282025120

JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**UPAYA DIPLOMASI KEBUDAYAAN INDONESIA MELALUI
MASYARAKAT NAULI INDONESIA DI JERMAN**

SKRIPSI

Disusun Oleh:

SISKA SIMANJUNTAK

07041282025120


Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing,

Palembang, 30 April 2024

Pembimbing

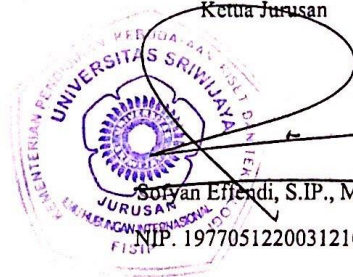
Ferdiansyah Rivai, S.IP., MA.

NIP. 198904112019031013



Disetujui Oleh,

Ketua Jurusan



Soryan Effendi, S.IP., M.Si

NIP. 197705122003121003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“UPAYA DIPLOMASI KEBUDAYAAN INDONESIA MELALUI
MASYARAKAT NAULI INDONESIA DI JERMAN”**

Skripsi
Oleh :
Siska Simanjuntak
07041282025120

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 14 Mei 2024

Penguji :

1. Muhammad Yusuf Abror, S.IP., MA
NIP. 199208272019031005

2. Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int
NIDN. 0025058808

Pembimbing :

1. Ferdiasnyah Rivai, S.IP., MA
NIP. 19890411201903101

Tanda Tangan



Tanda Tangan



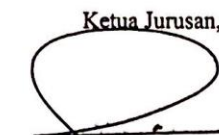
Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan,



Sofyan Eifendi, S.IP., M.Si
NIP. 19770122003121003

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Siska Simanjuntak
Nim : 07041282025120
Tempat dan Tanggal Lahir : Medan, 14 April 2002
Program Studi/Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional
Judul Skripsi : Upaya Diplomasi Kebudayaan Indonesia
Melalui Masyarakat Nauli Indonesia Di Jerman

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahannya dari pembimbing yang ditetapkan.

Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 30 April 2024



Siska Simanjuntak
Nim. 07041282025120

ABSTRAK

ABSTRAK


Upaya diplomasi budaya Indonesia melalui masyarakat Nauli Indonesia di Jerman merupakan bagian penting dari strategi promosi budaya Indonesia di tingkat internasional. Masyarakat Nauli Indonesia, yang terdiri dari para pelajar, mahasiswa, pekerja, dan diaspora Indonesia di Jerman, menjadi duta budaya yang memperkenalkan kekayaan budaya Indonesia kepada masyarakat Jerman serta memperkuat hubungan antara kedua negara. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran masyarakat Nauli Indonesia dalam mengembangkan diplomasi budaya Indonesia di Jerman. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis kualitatif, dengan mempelajari berbagai kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat Nauli Indonesia, seperti festival budaya, pertunjukan seni, seminar, dan kerja sama dengan lembaga budaya Jerman. Hasil analisis menunjukkan bahwa masyarakat Nauli Indonesia telah berhasil menjadi agen perubahan dalam mempromosikan budaya Indonesia di Jerman melalui berbagai kegiatan yang mereka lakukan. Mereka tidak hanya memperkenalkan seni tradisional, kuliner, dan kerajinan Indonesia, tetapi juga memperluas pemahaman tentang Indonesia sebagai negara yang multikultural dan kreatif. Namun, tantangan yang dihadapi oleh masyarakat Nauli Indonesia juga perlu diperhatikan, seperti pemeliharaan identitas budaya di tengah lingkungan yang berbeda budaya, serta pemenuhan kebutuhan akan dukungan dan fasilitas untuk mengembangkan aktivitas budaya mereka di Jerman. Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang peran masyarakat Nauli Indonesia dalam diplomasi budaya Indonesia di Jerman, serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas upaya diplomasi budaya di masa depan.

Kata Kunci : Upaya, Diplomasi Budaya, MNI, Jerman.

Pembimbing

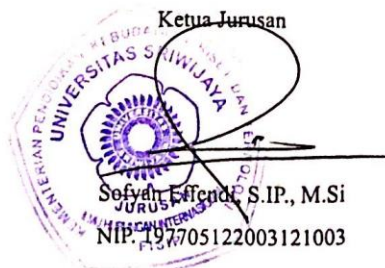
Ferdiansyah Rivai, S.IP., MA.

NIP. 198904112019031013



Disetujui Oleh,

Ketua Jurusan



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si

NIP. 197705122003121003

ABSTRACT

ABSTRACT

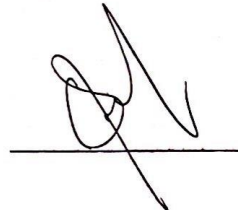
Indonesia's cultural diplomacy efforts through the Nauli Indonesia community in Germany are an important part of Indonesia's cultural promotion strategy at the international level. The Nauli Indonesia community, which consists of Indonesian students, workers, and diaspora in Germany, become cultural ambassadors who introduce the richness of Indonesian culture to the German people and strengthen relations between the two countries. This study aims to analyze the role of the Nauli Indonesia community in developing Indonesian cultural diplomacy in Germany. The research method used is qualitative analysis, by studying various activities carried out by the Nauli Indonesia community, such as cultural festivals, art performances, seminars, and cooperation with German cultural institutions. The results of the analysis show that the Nauli Indonesia community has succeeded in becoming an agent of change in promoting Indonesian culture in Germany through various activities they carry out. They not only introduce Indonesian traditional arts, culinary, and crafts, but also expand the understanding of Indonesia as a multicultural and creative country. However, the challenges faced by the Nauli Indonesia community also need to be considered, such as maintaining cultural identity in the midst of a culturally different environment, as well as fulfilling the need for support and facilities to develop their cultural activities in Germany. This research provides a deeper understanding of the role of the Nauli Indonesia community in Indonesian cultural diplomacy in Germany, as well as providing recommendations to improve the effectiveness of cultural diplomacy efforts in the future.

Keywords : Efforts, Cultural Diplomacy, MNI, Germany.

Pembimbing

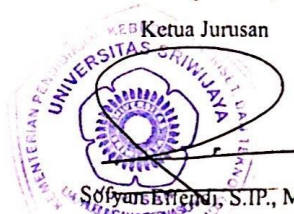
Ferdiansyah Rivai, S.IP., MA.

NIP. 198904112019031013



Disetujui Oleh,

Ketua Jurusan



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si

NIP. 197705122003121003

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Tuhan Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang atas segala nikmat, berkat dan rahmat yang senantiasa diberikanNya hingga mampu memberikan penulis kesempatan untuk dapat menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir dalam menyelesaikan jenjang sarjana pada bidang Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari bahwa, besarnya peran, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak ingin mengucapkakan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan nikmat sehat dan rahmat kepada penulis hingga dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan tepat waktu.
2. Rektor Universitas Sriwijaya Prof. Dr, Ir. H. Anis Saggaf, MSCE.
3. Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si.
4. Bapak Ferdiansyah Rivai, S.IP., MA selaku dosen pembimbing saya yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran dalam penyelesaian skripsi penulis.
5. Bapak Muhammad Yusuf Abror, S.IP., MA dan Bapak Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int selaku dosen pembahas, atas segala masukan beserta saran yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.
6. Bapak dan Ibu dosen, Staf dan seluruh Karyawan Civitas Akademika Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang memberikan ilmu yang bermanfaat selama penulis berkuliah di Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Toga Panjaitan dan Ibu Sari Yohana selaku ketua Masyarakat Nauli Indonesia yang telah membantu penulis dalam memberikan informasi untuk penulisan skripsi.
8. Ibu, Bapak, Kakak, dan Adik keluarga A. Simanjuntak yang selalu memberikan dukungan finansial dan moril serta kasih sayang yang tak terhingga untuk membantu penulis dalam menyelesaikan studi hingga selesai.
9. Kepada teman-teman Ilmu Hubungan Internasional angkatan 2020 dan sahabat yang telah menemani dan memberikan dukungan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu.

Akhir kata, penulis berharap agar kiranya skripsi yang telah disusun penulis dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan dapat dijadikan sumber penelitian selanjutnya.

Palembang, 30 April 2024
Penulis

Siska Simanjuntak
NIM. 07041282025120

DAFTAR ISI

| | |
|---|--|
| COVER | |
| HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI..... | i |
| LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS | ii |
| KATA PENGANTAR | v |
| DAFTAR ISI..... | vii |
| DAFTAR TABEL..... | i |
| DAFTAR GAMBAR | ii |
| DAFTAR SINGKATAN | i |
| BAB I..... | 1 |
| PENDAHULUAN..... | 1 |
| I.1 Latar Belakang Masalah | 1 |
| I.2 Rumusan Masalah..... | 4 |
| I.3 Tujuan Penelitian..... | 4 |
| I.4 Manfaat Penelitian | 4 |
| 1.4.1 Manfaat Teoritis | 5 |
| 1.4.2 Manfaat Praktis | 5 |
| BAB II..... | Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan. |
| TINJAUAN PUSTAKA | Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan. |
| 2.1 Penelitian Terdahulu | Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan. |
| 2.2 Kerangka Konseptual..... | Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan. |
| 2.2.1 Diplomasi Budaya..... | Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan. |
| 2.3 Alur Pemikiran | Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan. |
| 2.4 Argumen Utama | Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan. |
| BAB III | Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan. |
| METODOLOGI PENELITIAN | Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan. |
| 3.1 Desain Penelitian..... | Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan. |
| 3.2 Definisi Konsep | Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan. |
| 3.2.1 Diplomasi Kebudayaan..... | Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan. |
| 3.3 Fokus Penelitian..... | Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan. |
| 3.4 Unit Analisis | Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan. |

| | |
|--|---------------------------------------|
| 3.5 Jenis dan Sumber Data | Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan. |
| 3.6 Teknik Pengumpulan Data | Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan. |
| 3.7 Teknik Keabsahan Data..... | Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan. |
| 3.8 Teknik Analisis Data | Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan. |
| BAB IV | Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan. |
| HUBUNGAN BILATERAL INDONESIA DENGAN JERMAN | Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan. |
| 4.1 Sejarah Hubungan Indonesia dan Jerman | Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan. |
| 4.2 Hubungan Diplomatik Indonesia dan Jerman | Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan. |
| 4.2.1 Hubungan Ekonomi Bilateral | Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan. |
| 4.2.2 Hubungan Bilateral Kebudayaan | Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan. |
| 4.2.3 Hubungan Bilateral Pariwisata..... | Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan. |
| 4.2. Hubungan Masyarakat Batak dengan Jerman | Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan. |
| 4.2.1 Aksi Nommensen di Tanah Batak | Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan. |
| 4.3 Konsulat Jenderal Republik Indonesia di Hamburg | Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan. |
| 4.4 Masyarakat Nauli Indonesia..... | Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan. |
| BAB V | Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan. |
| UPAYA DIPLOMASI KEBUDAYAAN INDONESIA MELALUI MASYARAKAT NAULI INDONESIA DI JERMAN | Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan. |
| 5.1 Kegiatan Budaya MNI dengan KJRI Hamburg | Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan. |
| 5.1.1 Acara Kesenian Batak..... | Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan. |
| 5.1.2 Pameran Naskah-Naskah Batak | Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan. |
| 5.1.3 Indonesia Festival Frankfurt..... | Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan. |
| 5.1.4 Festival Batak Rumah Batak Werpeloh..... | Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan. |
| 5.1.5 Kuliner Batak | Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan. |
| 5.2 Kegiatan Budaya MNI dengan Komunitas | Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan. |
| 5.2.1 Seminar Batak “Cultural Transformation” | Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan. |
| 5.2.3 Konser <i>Consolatio Choir</i> | Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan. |
| 5.2.4 Elbphilharmonie Hamburg | Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan. |
| 5.3 Peningkatan Wisatawan Jerman di Sumut | Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan. |
| BAB VI | Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan. |

| | |
|-----------------------------|--|
| PENUTUP | Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan. |
| 6.1 Kesimpulan..... | Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan. |
| 6.2 Saran | Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan. |
| DAFTAR PUSTAKA | Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan. |
| LAMPIRAN | Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan. |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|--|
| Tabel 1 Penelitian Terdahulu | Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan. |
| Tabel 2 Fokus Penelitian | Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan. |
| Tabel 4 Jumlah Wiswan Jerman di Sumut | Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan. |

DAFTAR GAMBAR

Gambar Acara Kesenian Batak 1 **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

Tidak ditemukan entri tabel gambar.

Gambar Indonesia Festival Frankfurt (IFF 3 **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

Tidak ditemukan entri tabel gambar.

Gambar Pameran Naskah Batak 5 **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

Tidak ditemukan entri tabel gambar.

Gambar Consolatio Choir di Jerman 7 **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

Gambar Angklung Orchestra Batak 8..... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

DAFTAR SINGKATAN

| | |
|------------------|--|
| ADB | : <i>Asian Development Bank</i> |
| AHO | : Okestra Angklung Hamburg |
| AIDS | : <i>Acquired Immune Deficiency Syndrome</i> |
| BHI | : Badan Hukum Indonesia |
| BIPA | : Bahasa Indonesia Penutur Asing |
| CDG | : <i>Carl Duisberg Gesellscha</i> |
| DAAD | : <i>Deutscher Akademischer Austauschdienst</i> |
| DUBES | : Duta Besar |
| DIB | : Diaspora Indonesia Bremen |
| EKONID | : Perkumpulan Ekonomi Indonesia Jerman |
| HIV | : <i>Human Immunodeficiency Virus</i> |
| HKBP | : Huria Kristen Batak Protestan |
| HIMABONI | : Himpunan Masyarakat Bona ini Pasongit |
| IFF | : Indonesia Festival Frankfurt |
| ITCP | : <i>Indonesian Trade Promotion Center</i> |
| KJRI | : Konsulat Jenderal Republik Indonesia |
| KONJEN | : Konsul Jenderal |
| KEPPRES | : Keputusan Presiden |
| LSM | : Lembaga Swadaya Masyarakat |
| MNI | : Masyarakat Nauli Indonesia |
| PBB | : Perserikatan Bangsa-Bangsa |
| PENSOSBUD | : Pendidikan Sosial Budaya |
| PEM PROV | : Pemerintah Provinsi |
| PWNI | : Perlindungan Warga Negara Indonesia |
| SOM | : <i>Senior Official Meeting</i> |
| SES | : <i>Socio Economic Status</i> |
| SUMUT | : Sumatera Utara |
| UMKM | : Usaha Mikro Kecil dan Menengah |
| UNESCO | : <i>United Nations Educational Scientific and</i> |

Cultural Organization

| | |
|---------------|--|
| VITO | : <i>Visit Indonesia Tourism Officer</i> |
| WNI | : Warga Negara Indonesia |
| WISWAN | : Wisatawan |

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Diplomasi merupakan kajian dalam Ilmu Hubungan Internasional yang digunakan sebagai inisiatif mempromosikan negara, meningkatkan eksistensi, dan menyebarkan pengaruh ke negara lain untuk meraih kepentingan nasional di masing-masing negara (Pangesti, 2021). Dalam mencapai kepentingan nasionalnya suatu negara harus melakukan kerja sama bilateral, multilateral, dan regional. Kerja sama bilateral merupakan kerjasama yang dibangun oleh dua negara di berbagai bidang seperti, budaya, pendidikan, ekonomi, dan sebagainya (Kusuma, 2023). Indonesia dalam mengupayakan kepentingan nasional telah melakukan kerjasama bilateral salah satunya dengan negara Jerman. Hubungan kerjasama Indonesia dan Jerman terjalin sejak tahun 1952. Hubungan diplomatik tersebut pertama kali diresmikan di Kantor Perwakilan RI di Bonn, Jerman Barat yang kemudian berubah nama menjadi Kedutaan Besar RI di Bonn tahun 1954. Jerman merupakan salah satu negara Eropa yang menjalin hubungan terlama dengan Indonesia. Adapun tujuan kedua negara tersebut dalam menjalin kerjasama bilateral pembangunan adalah untuk mempertimbangkan kepentingan regional dan global (Kemlu, 2018).

Terdapat beberapa kepentingan nasional Indonesia di Jerman. Dalam bidang ekonomi mengedepankan dan mempererat kerjasama pada tiga sektor yakni, perdagangan, investasi, dan pariwisata. Dari sektor perdagangan terdapat 10 komoditas dagang ekspor yang berpotensi ditingkatkan seperti, bahan semi jadi kelapa sawit, produk organik, alas kaki, permesinan dan tekstil yang diperlukan pada sektor industri di Jerman. Sedangkan di sektor investasi, Indonesia mengetahui bahwa Jerman terhitung sebagai investor terbesar bagi Indonesia dalam mendukung manufaktur 4.0 dan memiliki banyak industri tingkat tinggi seperti *adidas*, *siemens*, dan *bosch* dengan menggunakan teknologi 4.0. Pada sektor pariwisata, wisatawan dari Jerman sangat antusias mengunjungi atau bertandang ke Indonesia dan tentunya karena memiliki kualitas karakter baik (Yolandha, 2023).

Pada sektor pariwisata terdapat tujuan penting yakni, mendorong kemajuan industri kreatif dan turisme melalui pameran pariwisata, pengiriman delegasi seni, dan keikutsertaan Indonesia dalam festival Internasional di Jerman (Hari, 2012). Hal

tersebut tidak dipungkiri karena sektor pariwisata sejak tahun 2014 memberikan sumber pendapatan negara kedua terbesar setelah pajak dan selalu menempati urutan ke-4 dan ke-5 penghasil devisa bagi negara yang kemudian secara langsung dan tidak langsung dapat membuka peluang usaha jasa pariwisata serta membuka banyak peluang kerja. Untuk itu, pemerintah Indonesia terus mendorong agar turis datang sebanyak mungkin ke Indonesia (DPR RI, 2019). Diketahui, wisatawan asal Jerman berada di peringkat tiga setelah Inggris dan Perancis di Kawasan Eropa yang pernah berkunjung ke Indonesia. Wisman Jerman dapat menghabiskan waktu selama dua minggu di Indonesia dengan pengeluaran berkisar USD 2000-2500 dan tentunya hal tersebut dapat meningkatkan perekonomian bagi Indonesia (KBRI, 2019). Salah satu wisata daerah Indonesia yang diminati wisman asal Jerman adalah Sumatera Utara (Nuraini, 2012). Adapun wisata Sumut yang terkenal dengan ciri khasnya seperti, destinasi danau toba, rumah adat batak (rumah bolon), lukisan zaman kolonial Belanda, ulos, patung salib dan lain sebagainya (Ivone Suryani, 2018)

Pada tahun 2015, terdapat kunjungan turis asing datang ke Sumut sebesar 229.288 kunjungan dan didominasi oleh negara Malaysia dengan kunjungan 129.203 orang, Singapura 12.516 orang, dan Jerman 4.160 orang terkhususnya di wilayah destinasi Danau Toba. Pada tahun 2016, negara Malaysia masih mendominasi terkait asal turis asing yang datang ke Sumut dengan jumlah 129.203 orang dibandingkan dengan negara Jerman sekitar 4.021 orang (SUMUT, 2024). Menyadari Sumut memiliki potensi wisata seperti Danau Toba yang dijadikan sebagai salah satu dari lima Destinasi Super Prioritas di Indonesia dan ingin dijadikan wisata kelas dunia maka Menteri Pariwisata Ekonomi Kreatif Bapak Sandiaga Salahuddin Uno mengungkapkan perlu diperkuat kolaborasi kreatif dan investasi kreatif dengan memberikan kontribusi melalui karya-karya kreatif guna pengembangan Danau Toba sebagai Kawasan Destinasi Super Prioritas (KOMINFO, 2022). Hal serupa juga disampaikan oleh Pemprov Sumut perlu adanya kerjasama antar pemerintah, masyarakat dan *stakeholder* untuk mengembangkan wisata Sumut seperti Danau Toba dapat dipromosikan hingga ke level dunia dalam hal ini wisman yang berasal dari Eropa juga perlu lebih ditingkatkan (Maulana, 2023). Salah satu *stakeholder* memiliki potensi promosi kebudayaan Indonesia yang ada di wilayah Sumut dengan budaya batak di Jerman adalah Masyarakat Nauli Indonesia.

Masyarakat Nauli Indonesia (MNI) merupakan sebuah komunitas suku batak di Jerman yang memiliki anggota lebih dari 243 orang dan diketuai oleh Toga Panjaitan. Masyarakat Nauli Indonesia bekerjasama dengan pihak Konsulat Jenderal Republik Indonesia (KJRI) di Hamburg yang berada dalam naungan Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia bersama-sama memperkenalkan kebudayaan Indonesia khususnya budaya batak di Jerman. Melalui dokumen Perjanjian Kinerja tahun 2018, terdapat fokus utama KJRI Hamburg yakni: dukungan pemulihan ekonomi nasional, pelayanan dan perlindungan WNI di wilayah kerja, pembinaan serta peningkatan citra positif Indonesia. Dalam upaya peningkatan citra positif Indonesia di Jerman, KJRI Hamburg melakukan berbagai kegiatan promosi budaya dengan melibatkan *stakeholders* salah satunya dengan Masyarakat Nauli Indonesia. Menurut pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Bambang Susanto selaku Konsul Jenderal Republik Indonesia, beliau meminta bantuan kepada Bapak Toga Panjaitan selaku Ketua MNI untuk menampilkan karya budaya Indonesia dalam bentuk Festival Batak tahunan yang diselenggarakan di Kota Werpeloh, Jerman. Dalam beberapa kesempatan, MNI dengan pihak KJRI di Hamburg melakukan kegiatan diplomasi budaya Indonesia terkhusus budaya batak dengan tujuan mempererat hubungan kerja sama melalui promosi kebudayaan guna meningkatkan eksistensi wisata Indonesia di Jerman (Kemlu, 2019).

Pada tahun 2018 pihak KJRI Hamburg berkolaborasi dengan MNI untuk menyelenggarakan “Acara Malam Kesenian Batak “ dalam rangka mengingat hari jadi ke-900 tahun Gereja St. Vinzenz Kirche Odenbull, Nordstrand, bagian utara Jerman sebagai tempat prasasti kelahiran Nommensen dengan memberikan persembahan lagu yang berjudul anak panggoaran, menampilkan tarian tor-tor sinanggar tulo, mempersembahkan musik gondang dan suling batak dan sebagainya (Hamburg, 2018). Masyarakat Nauli Indonesia juga memberikan persembahan lagu daerah dalam rangka HUT RI dan Lomba Hari Anak Nasional 2021 yang diselenggarakan oleh Dharma Persatuan KJRI Hamburg dan organisasi Indonesisches Kultur Agentur Team (IKAT) (Hamzah, 2021). KJRI dan MNI juga menggelar “Festival Batak” pada tahun 2022 dalam rangka merayakan 70 tahun hubungan diplomatik Indonesia - Jerman antara masyarakat Indonesia khususnya komunitas batak di Jerman untuk mempererat tali persaudaraan. Kegiatan-kegiatan tersebut menampilkan hasil kerajinan seni seperti kain

ulos sibolang, kain ulos ragi hotang, kain ulos ragi hidup, penampilan alat musik gondang, sarune bolon, ogung, garuntang, nyanyian batak berjudul tarpaima, rambadia, aut boi nian dan budaya dari berbagai wilayah Indonesia. Kemudian dengan adanya keberadaan replika rumah batak (Rumah Bolon) di Jerman maka KJRI Hamburg bersama dengan MNI berkomitmen penuh melestarikan dan merawat rumah batak untuk menjadikan rumah batak tersebut sebagai bagian program promosi pariwisata agenda tahunan budaya batak di Jerman Utara (Kemlu, 2022).

Diplomasi kebudayaan merupakan cara yang mampu dilakukan oleh suatu negara untuk menyebarkan nilai-nilai di kancah internasional. Berbeda dengan penggunaan diplomasi tradisional yang hanya dilakukan oleh para pejabat pemerintah dan dampaknya hanya dirasakan oleh kalangan elit. Akan tetapi, diplomasi budaya di era modern dapat dilakukan oleh semua kalangan serta kebermanfaatannya dapat dirasakan di berbagai kalangan baik masyarakat bawah maupun menengah. Oleh sebab itu, diplomasi kebudayaan mempunyai objek yaitu, kelompok masyarakat seperti MNI dengan kegiatan-kegiatannya yang menarik dapat dijadikan sebagai upaya diplomasi kebudayaan Indonesia di Jerman. Dengan demikian, penelitian ini akan meneliti bagaimana kegiatan kebudayaan yang dilakukan oleh Masyarakat Nauli Indonesia di Jerman sebagai objek yang mampu mencapai kepentingan nasional Indonesia di Jerman dalam hal peningkatan pariwisata yang di Sumut.

I.2 Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang tersebut, penulis tertarik merumuskan permasalahan yakni: Bagaimana upaya diplomasi kebudayaan Indonesia melalui Masyarakat nauli Indonesia di Jerman?

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui upaya diplomasi kebudayaan Indonesia yang dilakukan oleh Masyarakat Nauli Indonesia di Jerman.

I.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu, manfaat teoritis dan praktis berikut penjelasannya:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber rujukan literasi bagi pihak terkait dalam kajian ilmu hubungan internasional dan diharapkan dapat menjadi acuan dalam membuat suatu kebijakan luar melalui diplomasi budaya.

1.4.2 Manfaat Praktis

- Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pengetahuan guna memahami terkait upaya diplomasi kebudayaan Indonesia melalui Masyarakat Nauli Indonesia di Jerman
- Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber daya bagi peneliti lain yang membahas penelitian lebih lanjut terkait upaya diplomasi kebudayaan Indonesia di luar negeri
- Dengan adanya temuan pada penelitian ini dapat digunakan sebagai pengetahuan bagi pemerintah maupun diaspora budaya Indonesia serta pihak lainnya untuk dapat bekerjasama dalam mendorong peningkatan pariwisata di Indonesia

References

- Ananda, A. &. (2023). *Indonesia Street Festival di Frankfurt*.
<https://life.indozone.id/news/431718128/indonesia-street-festival-pertama-di-frankfurt-jerman-perut-kenyang-hati-riang>.
- Kemlu. (2018). *Sekilas Hubungan Bilateral Indonesia dan Jerman*. hal. 1.
- Pangesti, R. M. (2021). *Diplomasi Kebudayaan Indonesia Melalui Festival Kampung Indonesia di Swedia*. Indonesia: Scholar Unad.
- DPRRI. (2019). *Pariwisata Berikan Kontribusi pada Pendapatan Negara*. Indonesia: dpr.go.id.
- Hari, P. (2012). *Menegok Masa Depan Kerja Sama Indonesia-Jerman*. Indonesia: Kemetrian Pertahanan Republik Indonesia.
- Ivonesuryani. (2018). *Favorit Turis Jerman, Desa Berumur Ratusan Tahun di Samosir*. Indonesia: travel.detik.com.
- SUMUT, B. (2023). *Wisatawan Mancanegara yang Datang ke Sumatera Utara menurut Kebangsaan (orang) 2021-202*.
<https://sumut.bps.go.id/indicator/16/264/1/wisatawan-mancanegara-yang-datang-ke-sumatera-utara-menurut-kebangsaan-orang-.html>.
- Kemlu. (2022). *"Festival Batak" di Jerman Rayakan 160 Tahun Hubungan Khusus Masyarakat Jerman dan Masyarakat Batak*. Indonesia: kemlu.go.id.
- KOMINFO. (2022). *Pemerintah Dorong Pelaku Ekraf Sumut Jadikan Toba Destinasi Wisata Kelas Dunia*. Indonesia: kominfo.go.id.
- Maulana, A. (2023). *Pascapandemi Covid-19 Kunjungan Wiswan ke Sumut capai 94.815*. Indonesia: utamanews.